

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu penelitian yang lebih mengutamakan proses dan makna yang tidak diuji atau diukur setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan serta menitikberatkan pada kualitas.<sup>74</sup>

Selain itu sifat dari penelitian ini adalah deskriptif. Deskriptif dalam arti memberikan uraian berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang yang diamati dari hasil program Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) yaitu, pendampingan, pelatihan dan pembinaan usaha kecil dan menengah yang diberikan merupakan kebijakan dari Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung.<sup>75</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Pusat Usaha Layanan Terpadu Kabupaten Tulungagung, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung selaku instansi yang bertanggungjawab atas program di PLUT, serta beberapa UMKM di wilayah Kabupaten Tulungagung yang menjadi anggota binaannya.

---

<sup>74</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alims Publishing, 2017), hal 158.

<sup>75</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajahmada University Press, 2003), hal 98.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Penelitian kualitatif, dalam kegiatan penulisannya seorang peneliti memiliki kewajiban untuk langsung terjun kelapangan atau hadir ke tempat wilayah atau lapangan dimana peneliti disini juga merupakan bagian dari instrument penelitian. Peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan guna kelancaran setiap kegiatan yang ada kaitannya dengan penelitian. Tahap awal dari penelitian ini yaitu memberikan kesan pertama yang baik pada tujuan subjek dilapangan agar dapat diterima dan berkomunikasipun menjadi lebih mudah. Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti harus menyadari bahwa dirinya sendirilah yang memiliki peran penting dalam melakukan penelitian.

Peneliti akan melakukan observasi secara langsung dan wawancara langsung kepada pelaksana pemberdayaan yakni pihak di PLUT Tulungagung, maupun pihak pemberdaya yang bekerjasama. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa peserta kegiatan pemberdayaan tersebut. Kemudian peneliti akan menyimpulkan gabungan data tersebut sehingga dapat diperoleh data yang mendalam dan lengkap.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data utama berasal dari uraian kata-kata dan tindakan, dan data penguat seperti dokumen dan lain-lainnya.<sup>76</sup> Peneliti mengumpulkan semua data yang dapat diperoleh baik dari penglihatan ataupun pendengaran

---

<sup>76</sup> Lexy. J Moeloeng, *Metodelogi penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya: 2011), hal 112.

yang kemudian digabungkan untuk dicatat secara rinci tanpa meninggalkan satu informasi agar data-data yang ada bisa benar-benar valid dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya yang bisa disajikan dalam pembuatan skripsi.

Penelitian kualitatif memiliki dua jenis data penelitian, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui terjun lapang atau observasi, dan wawancara secara langsung. Data primer adalah data yang biasanya diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan dan original.<sup>77</sup> Wawancara dilakukan pada, (a) pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pemberdayaan berupa pendampingan, pelatihan dan pembinaan di PLUT Tulungagung. (b) wawancara yang dilakukan kepada beberapa pelaku UMKM binaan PLUT Tulungagung yang telah mengikuti kegiatan pendampingan, pelatihan dan pembinaan dari PLUT Tulungagung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh berdasarkan acuan dan literatur yang berhubungan penulisan skripsi, hal ini bisa berbentuk data fisik dokumen, dokumentasi, jurnal, buku, media cetak, media elektronik, laporan-laporan, peraturan, serta karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan kegiatan PLUT Tulungagung tahun 2019, data UMKM wilayah

---

<sup>77</sup> Nafi'ah, Ulin, *Penerapan Sistem Komputerisasi Online Tenaga Kerja Luar Negeri (SISKO TKLN) dalam Upaya Melindungi Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri*, (Malang: Skripsi tidak diterbitkan, 2015)

Tulungagung dari Dinas Koperasi Kabupaten Tulungagung dan juga BPS Tulungagung, serta beberapa data lain seperti dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang menunjang penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan bisa menggunakan teknik observasi dan wawancara secara langsung serta mendapatkan dokumentasi kegiatan.<sup>78</sup>

##### **1. Observasi**

Teknik Observasi adalah terjun ke dalam lapangan atau objek penelitian untuk menggali dan mendapatkan informasi aspek tertentu terhadap pertanyaan yang ingin diajukan.<sup>79</sup> Maka dengan observasi ini peneliti harus masuk kedalam Pusat Layanan Usaha Terpadu Kabupaten Tulungagung guna mengetahui program kegiatan dan perkembangan yang akan maupun sudah dilakukan, dan juga pada beberapa pelaku UMKM binaan PLUT-KUMKM di kabupaten Tulungagung.

##### **2. Wawancara mendalam**

Wawancara mendalam yaitu teknik dalam pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan pada pihak yang disebut sebagai informan, kemudian di catat dan direkam sebagai bukti.<sup>80</sup>

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui banyak informasi tentang objek dan permasalahan penelitian yang akan

---

<sup>78</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 219

<sup>79</sup> Wirata Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers,2015), hal 32

<sup>80</sup> Iqbal M. Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 85

dilaksanakan yaitu mengenai program PLUT di Kabupaten Tulungagung melalui pendampingan, pelatihan dan pembinaan. Dalam wawancara ini, peneliti menyiapkan pedoman wawancara untuk memandu wawancara agar sesuai dengan topik penelitian, tetapi tidak diterapkan secara kaku sebagaimana adanya yang tertulis. Kemudian, hasil dari wawancara digunakan sebagai hasil dari penyusunan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh bukti yang berupa tulisan dan gambar. Dokumentasi juga dapat digunakan untuk memperkuat hasil penelitian. Data ini bersifat tidak terbatas pada ruang dan waktu.<sup>81</sup> Dokumentasi dari penelitian ini nantinya berasal dari dokumen-dokumen atau data terkait hasil dari pelaksanaan program PLUT yang didapat selama proses penelitian, buku catatan lapangan peneliti, gambar atau foto saat melakukan wawancara dan observasi, dan lainnya yang sekiranya mendukung penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data adalah proses penelaahan setiap data yang diperoleh baik dari teori maupun lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil

---

<sup>81</sup> Juliyansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 141

wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif interaktif milik Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu berupa ringkasan data yang telah diperoleh dimana data tersebut dianggap penting dan menjadi pokok dalam penelitian, sehingga dengan reduksi ini akan lebih memberikan gambaran terkait dengan objek penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu berupa pemaparan data dengan singkat dan jelas dimana didalamnya dapat dibuat grafik, table, diagram ataupun berupa deskripsi guna mempermudah dalam memahami data penelitian.

3. Verifikasi atau penyimpulan data

Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah difokuskan dalam penelitian. Hasil dari melakukan reduksi dan penyajian data akan didapatkan data-data yang nyata dan teruji oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka dapat ditarik kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 7-8.

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan dengan interview dengan pihak Dinas Koperasi, Pusat Layanan Terpadu dan beberapa pelaku UMKM yang termasuk dalam binaannya. Dan untuk memperoleh keabsahan data, perlu adanya teknik untuk mengetahui kebenaran dengan melakukan:

### **1. Triangulasi**

Triangulasi merupakan proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>83</sup> Untuk menguji kredibilitas data, pengumpulan dan pengujian data pada penelitian ini diperoleh dari sumber data yang dianggap relevan yaitu pihak yang melakukan kegiatan pemberdayaan di PLUT, diantaranya pihak dari dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, para konsultan PLUT-KUMKM, dan mitra yang bekerjasama. Selain itu juga peserta UMKM yang menjadi binaan dari PLUT-KUMKM.

Proses triangulasi dilakukan secara terus menerus sampai data dianggap cukup dan tidak terjadi perbedaan informasi. Selanjutnya adalah triangulasi dilakukan dengan cara mencocokkan data yang telah diperoleh melalui proses wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Setelah data yang diperoleh menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data.

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, hal 273.

## 2. Mengadakan kesepakatan (*Member check*)

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>84</sup> Jadi, apabila data tersebut disepakati oleh informan atau pihak narasumber, berarti data tersebut valid dan kredibel. Adapun *member check* dilakukan oleh peneliti kepada pihak PLUT-KUMKM Kabupaten Tulungagung yang merupakan tempat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan UMKM, dan sumber utama data dalam penelitian ini.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap atau langkah yang dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif ini memakai empat tahapan, antara lain :

### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan cara memastikan tema yang akan diteliti, yang tentunya harus sesuai dengan kondisi lapangan. Dalam tahap ini survei kelayakan lapangan atau lokasi juga termasuk. Bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian, seperti buku penunjang yang mengungkapkan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti

---

<sup>84</sup> *Ibid.*, hal 576.

menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan pihak pelaksana kegiatan pemberdayaan dan peserta pelaku UMKM binaan di PLUT-KUMKM Tulungagung.

### 3. Tahap Analisis data

Tahap analisis data dilakukan oleh peneliti dengan cara menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat dipahami oleh orang lain. Setelah itu dilakukan analisis berdasarkan metode analisis kualitatif interaktif yang telah disebutkan sebelumnya.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk laporan skripsi.